

Nama : Dyah Wulan Handayani

NPM : 2313031033

Kelas : B 2023

RESUME BAB 5

1. Pengumpulan Data Penelitian

a. Pengertian Data dan Pengumpulan Data

Data merupakan seluruh informasi yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, angket, tes, maupun dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Sementara itu, pengumpulan data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan lengkap guna menjawab rumusan masalah penelitian.

Tujuan utama pengumpulan data meliputi:

1. Menyediakan dasar yang kuat untuk pengujian hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.
2. Memperoleh fakta empiris yang dapat menjelaskan hubungan antarvariabel.
3. Menjamin keabsahan hasil penelitian melalui data yang valid dan dapat dipercaya.

b. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013), sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

- **Data primer**, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui observasi, wawancara, atau kuesioner.
- **Data sekunder**, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen, arsip, laporan, jurnal ilmiah, maupun catatan lembaga terkait.

Dalam penelitian kualitatif, sumber data tidak hanya terbatas pada responden, tetapi juga dapat mencakup peristiwa, perilaku, dokumen, serta konteks sosial yang diamati secara langsung oleh peneliti.

c. Jenis Data Berdasarkan Bentuknya

Berdasarkan bentuknya, data penelitian dapat diklasifikasikan menjadi:

1. **Data kuantitatif**, yaitu data yang berbentuk angka atau hasil pengukuran yang dapat dianalisis menggunakan teknik statistik, seperti nilai ujian, skor angket, dan jumlah kehadiran.
2. **Data kualitatif**, yaitu data yang berbentuk uraian deskriptif, kata-kata, atau simbol yang digunakan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam, seperti hasil wawancara, catatan observasi, dan catatan lapangan.

d. Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan jenis penelitian serta karakteristik variabel yang diteliti. Beberapa teknik yang umum digunakan antara lain:

1. **Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung objek atau fenomena yang diteliti. Teknik ini dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif, baik melalui observasi partisipatif (participant observation) maupun nonpartisipatif.

2. **Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden. Wawancara dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur, maupun tidak terstruktur, tergantung pada kebutuhan dan tujuan penelitian.

3. **Angket atau Kuesioner**

Angket umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif dan berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner dapat berbentuk tertutup, dengan pilihan jawaban yang telah disediakan, atau terbuka, yang memberi kebebasan responden dalam memberikan jawaban.

4. **Tes**

Tes sering digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengukur kemampuan, prestasi, atau pengetahuan peserta didik. Bentuk tes dapat berupa tes objektif, uraian, maupun praktik.

5. **Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen resmi, laporan, foto, arsip, atau catatan kegiatan. Teknik ini biasanya digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

6. **Triangulasi**

Triangulasi merupakan kombinasi dari beberapa teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk meningkatkan keabsahan data penelitian. Contohnya dengan menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memvalidasi temuan penelitian.

e. **Prinsip Pengumpulan Data**

Agar data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi, peneliti perlu memperhatikan beberapa prinsip berikut:

1. **Relevansi**, yaitu data harus sesuai dengan tujuan penelitian.
2. **Objektivitas**, data dikumpulkan tanpa bias atau prasangka pribadi.
3. **Konsistensi**, prosedur pengumpulan data diterapkan secara seragam pada seluruh responden.
4. **Kelengkapan**, data mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel penelitian.
5. **Keabsahan**, data diuji kebenarannya melalui proses validasi dan triangulasi.

2. **Analisis Data Penelitian**

Analisis data merupakan proses mengorganisasi, mengolah, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan agar dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Proses analisis data disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, baik kuantitatif maupun kualitatif.

a. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode statistik, yang meliputi statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data sebagaimana adanya tanpa melakukan generalisasi. Teknik ini meliputi perhitungan rata-rata, median, modus, persentase, dan standar deviasi.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum dari sampel ke populasi. Teknik ini meliputi uji hipotesis seperti uji-t, ANOVA, regresi, korelasi, dan chi-square. Hasil analisis inferensial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau perbedaan antarvariabel secara signifikan secara statistik.